

**URGENSI MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENUNJANG
HASIL BELAJAR ANAK DI DESA DURIAN KECAMATAN
RANTAU ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AZZAHRA
NIM. 190201150**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



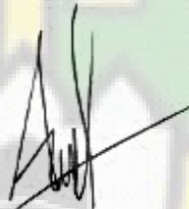
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H / 2024 M**

**URGENSI MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENUNJANG HASIL
BELAJAR ANAK DI DESA DURIAN KECAMATAN RANTAU ACEH
TAMBIANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh



AZZAHRA
NIM. 190201150

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag
NIP. 198401022009121003

**URGENSI MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENUNJANG HASIL
BELAJAR ANAK DI DESA DURIAN KECAMATAN RANTAU ACEH
TAMIANG**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi .

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)

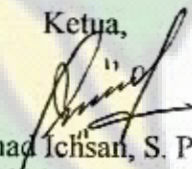
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 31 Desember 2024 M
29 Jumadil Akhir 1446 H

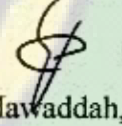
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



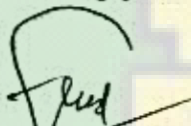
Dr. Muhammad Ichsan, S. Pd.L., M.Ag.
NIP. 198401022009121003

Sekretaris,



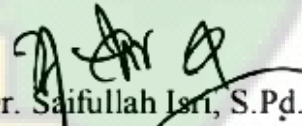
Sri Mawaddah, M.A.
NIP. 197909232023212016

Penguji I,



Dr. H. Fuad Mardatillah, M.A.
NIP. 196102031994031002

Penguji II,



Dr. Saifullah Isri, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198211242009121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzahra
NIM : 190201150
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Urgensi Motivasi Orang Tua dalam Menunjang Hasil Belajar Anak di Desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 31 Desember 2024

Yang menyatakan,



Azzahra
NIM. 190201150

ABSTRAK

Nama : Azzahra
NIM : 190201150
Fakultas/ Prodi : FTK Uin Ar-Raniry/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Urgensi Motivasi Orang Tua dalam Menunjang Hasil Belajar Anak di Desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang
Tanggal Sidang : 31 Desember 2024
Pembimbing : Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd. I., M.Ag.
Kata Kunci : Motivasi Orang tua, Hasil Belajar, Anak

Motivasi orangtua adalah upaya dari orang tua untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka. Motivasi orang tua berdampak pada hasil belajar anak. Namun ada anak yang tidak sepenuhnya mendapat motivasi dari orang tuanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja motivasi yang diberikan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar anaknya dan bagaimana urgensi motivasi orang tua dalam menunjang hasil belajar anak di Desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang. Adapun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan subjek penelitian 12 orang yang terdiri dari 6 anak dan 6 orang tua. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi yang diberikan orang tua pada anak di Desa Durian berbeda-beda. Motivasi yang diberikan orang tua pada anaknya ialah memberikan dukungan berupa mengelola waktu dengan baik, menciptakan hubungan yang positif dengan guru, membangun kebiasaan belajar, memberikan dukungan emosional dan memberikan kesempatan mencoba hal baru. Urgensi motivasi orang tua dalam menunjang hasil belajar anak di Desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang terletak pada motivasi yang diberikan orang tua pada anak. Orang tua adalah sumber daya utama dalam kehidupan anak, mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif, emosional dan sosial anak mereka. Ketika orang tua tidak memberikan dukungan dan motivasi yang diperlukan anak, mungkin menghadapi tantangan dalam belajar dan berkembang. Misalnya orang tua tidak memberikan semangat, perhatian dan pujian, anak mungkin menghadapi kesulitan mengembangkan keterampilan belajar yang diperlukan untuk berhasil di sekolah. Maka dari itu urgensi motivasi orang tua dalam menunjang hasil belajar anak di desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang sangat penting dilakukan, hal ini disebabkan sebagaimana anak membutuhkan motivasi dari orang tuanya agar dapat mempengaruhi hasil belajar dan menggapai apa yang dicita-citakan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis di anugerahi kemampuan semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang “Urgensi Motivasi Orang Tua dalam Menunjang Hasil Belajar Anak di Desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah sampai zaman teknologi sekarang ini.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam Penelitian skripsi dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Pada kesempatan ini, Peneliti mengucapkan teimakasih kepada:

1. Kedua orang tua ayah Mohammad Ridla dan ibu Nurfajriani tercinta yang telah merawat, membesarkan, membimbing, mendukung, memberikan motivasi serta mendoakan kesuksesan dunia akhirat untuk anaknya.
2. Bapak Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd. I., M.Ag. selaku dosen pembimbing saya yang telah mencurahkan segala tenaga, pikiran dan waktunya ditengah kesibukan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. Selaku sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada Peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan penulis bekal ilmu yang sangat besar dengan penuh kesabaran dan pengertiannya.
6. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maupun institusi yang telah melayani dengan baik ketika penulis membutuhkan administrasi ataupun bahan referensi dan rujukan.
7. Muhammad Sadidan dan Shaumi Salsabila sebagai adik kandung penulis yang telah menjadi support system terbaik untuk penulis.
8. Para sahabat terdekat saya Isna Riani, Triana Ulfa, Syarmila dan Siti rehani, terimakasih pada kalian yang telah membantu saya dan menjadi sumber penyemangat dalam menyelesaikan kuliah ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dan kekurangan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran, dan kritik dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini. Semoga Allah Swt. Meridhoi dan senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

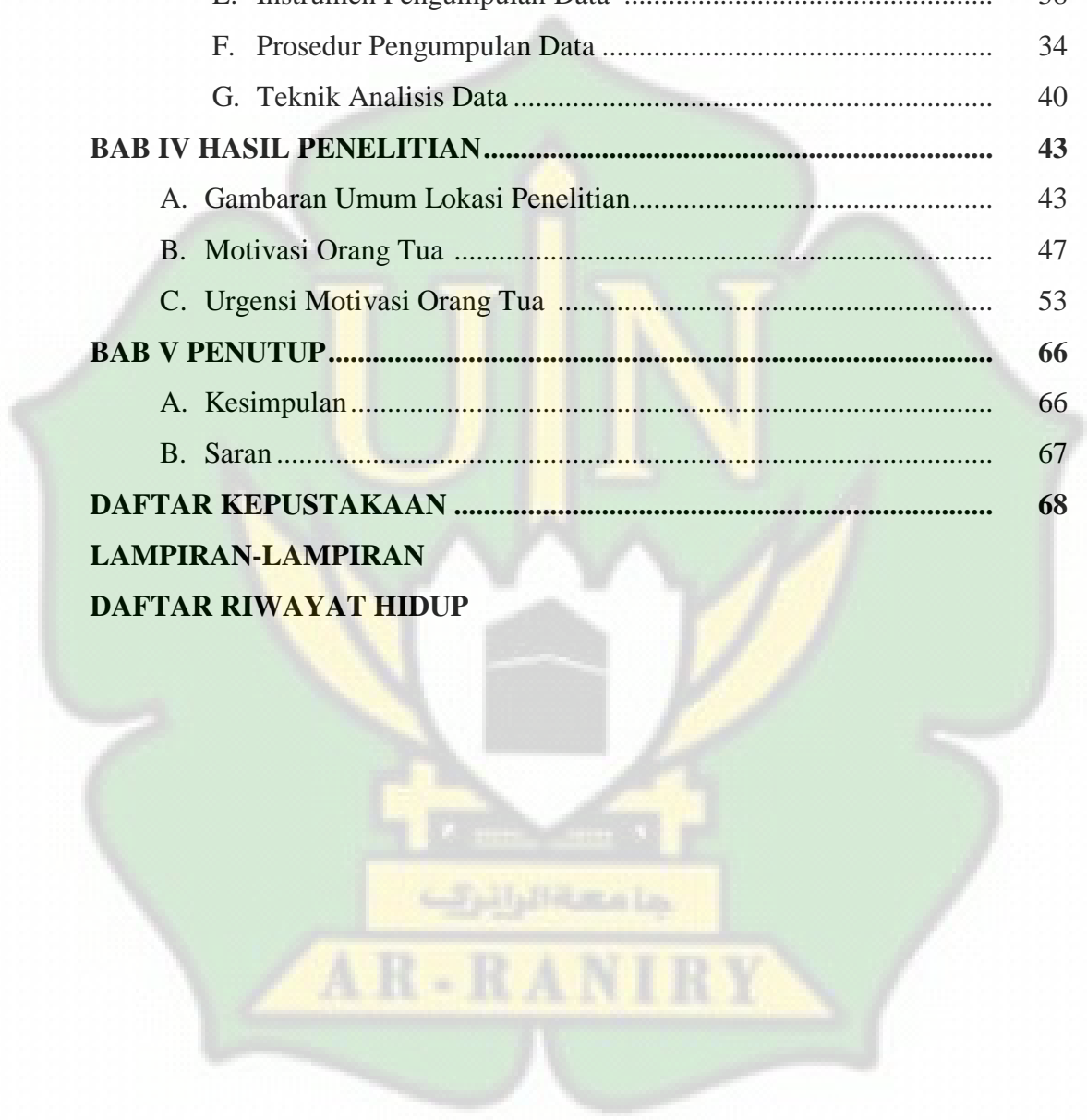
Banda Aceh, 2 Agustus 2024
Penulis,


Azzahra
NIM. 190201150

DAFTAR ISI

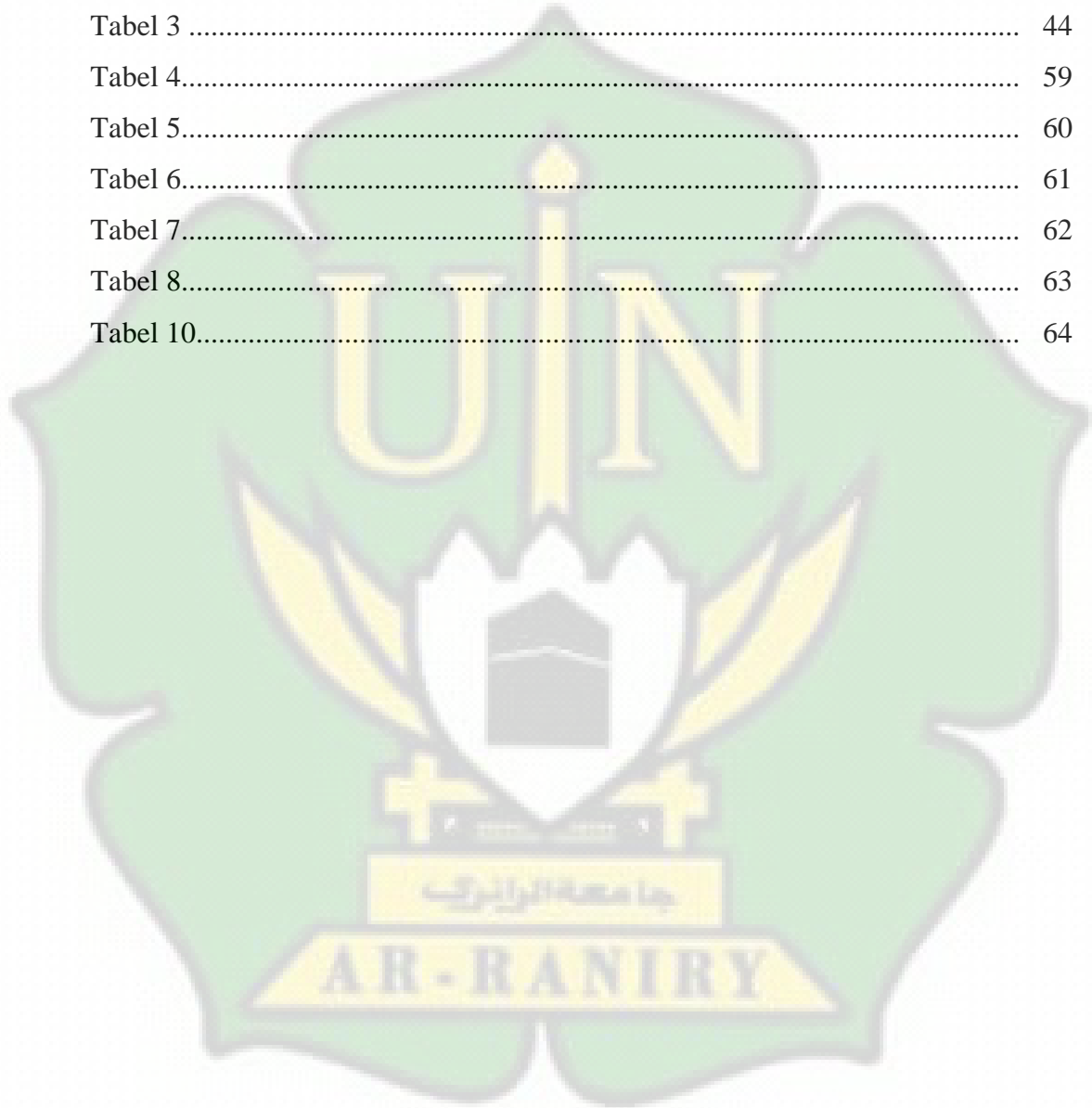
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II: URGENSI MOTIVASI ORANGTUA DAN HASIL	
BELAJAR ANAK	21
A. Pengertian Urgensi dan Motivasi Orang Tua	21
1. Urgensi.....	21
2. Motivasi Orang Tua	22
B. Teori Belajar dan Hasil Belajar Anak.....	27
1. Pengertian Belajar.....	27
2. Hasil Belajar Anak.....	32
C. Urgensi Motivasi Orang Tua dalam Menunjang Hasil Belajar.	32
BAB III: METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	36
C. Lokasi Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Prosedur Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Motivasi Orang Tua	47
C. Urgensi Motivasi Orang Tua	53
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR KEPUSTAKAAN	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	38
Tabel 2.....	43
Tabel 3	44
Tabel 4.....	59
Tabel 5.....	60
Tabel 6.....	61
Tabel 7.....	62
Tabel 8.....	63
Tabel 10.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas

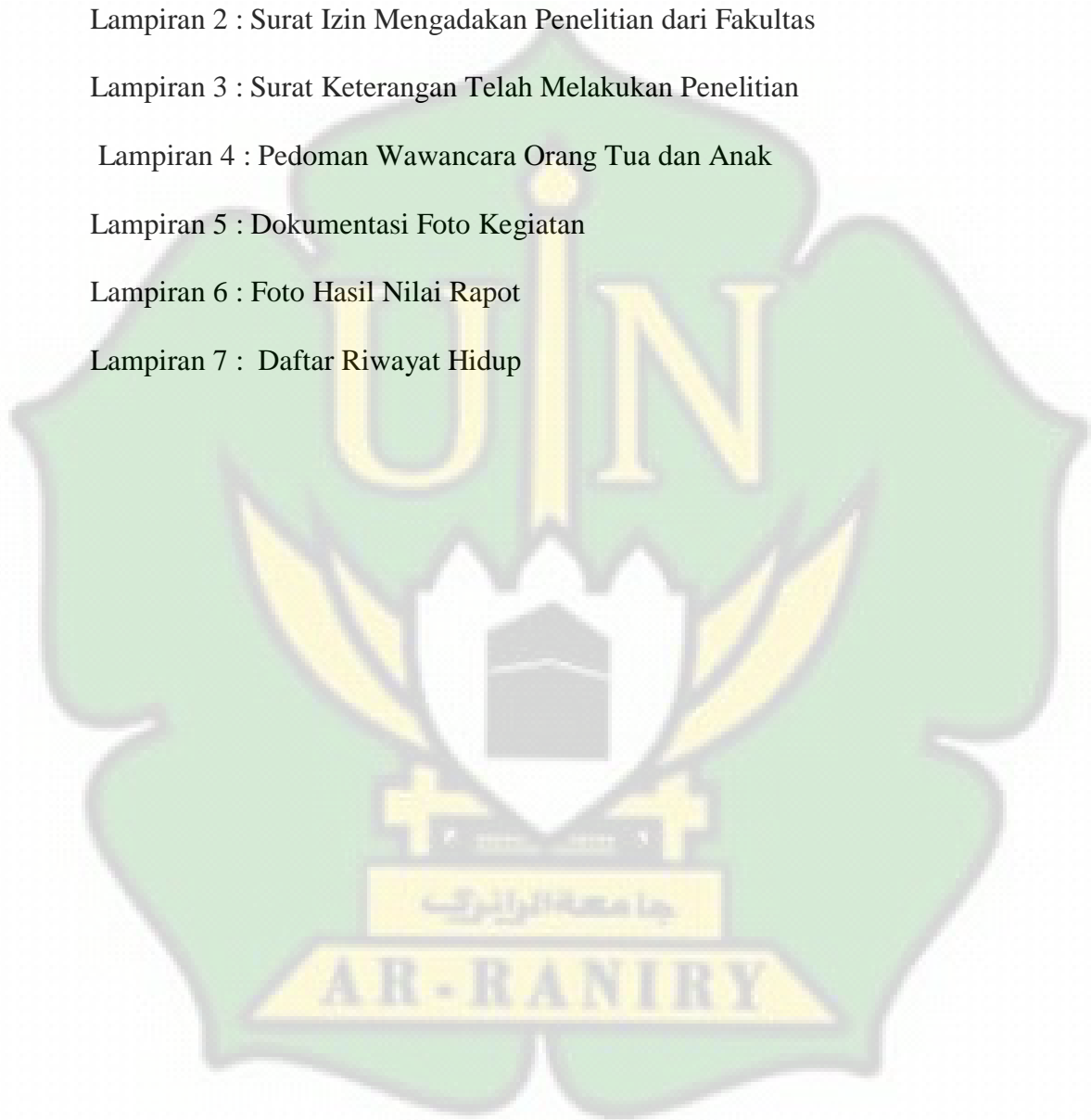
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Orang Tua dan Anak

Lampiran 5 : Dokumentasi Foto Kegiatan

Lampiran 6 : Foto Hasil Nilai Rapot

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah konsep yang kompleks yang mengacu pada alasan, keinginan, atau kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk faktor internal seperti keinginan, kepuasan, dan kebutuhan, serta faktor eksternal seperti penghargaan, pengakuan, dan lingkungan kerja. Motivasi sangat penting dalam memahami perilaku manusia dan dapat memengaruhi produktivitas, kinerja, dan kepuasan kerja. Ada berbagai teori motivasi yang telah diusulkan oleh para ahli, termasuk teori hierarki kebutuhan Maslow yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan. Maslow menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarki semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencapai kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri.¹ Jadi lima tingkatan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dihargai dan dihormati (sosial), dan kebutuhan aktualisasi diri.

¹ Hamzah B. Uno, M. Pd., *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 5

Demikian pula menurut Robbins & Judge yang dikemukakan oleh Bernard Tewel motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai suatu tujuan. Menilai motivasi sebagai proses yang menggambarkan intensitas, arah, dan kegigihan individu untuk mencapai tujuan. Begitu juga menurut Luthans motivasi adalah proses yang dimulai dengan defisiensi secara fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan atau insentif.²

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah proses yang dimulai dengan defisiensi fisiologis atau psikologis, mendorong perilaku atau dorongan menuju tujuan atau insentif tertentu.

Motivasi dalam tulisan ini merujuk pada motivasi orang tua yaitu dorongan atau alasan di balik upaya dan dedikasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. khususnya di lingkungan desa durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang. Motivasi orang tua sangat penting dalam menunjang hasil belajar anak-anak desa karena, dorongan untuk Pendidikan agar memiliki kualitas atau arah tujuan depannya Orang tua yang termotivasi akan berusaha memberikan akses pendidikan terbaik kepada anak-anak mereka, termasuk sumber daya dan dukungan yang diperlukan. Motivasi orang tua dapat mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan belajar di rumah, membantu anak-anak mengembangkan keterampilan belajar yang diperlukan untuk sukses di sekolah. Melalui pendidikan yang baik, motivasi orang tua dapat menjadi faktor penentu utama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial keluarga secara keseluruhan.

² Bernhard Tewel dkk, *Perilaku Organisasi*, Cet I, (Bandung: Patra Media Grafindo, 2017) hlm. 113-114

Orang tua yang termotivasi cenderung lebih terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka, termasuk pemahaman akan pentingnya pendidikan dan bagaimana mendukung perkembangan akademik anak. Orang tua dengan latar belakang pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka. Lingkungan ekonomi dan sosial tempat orang tua hidup dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk mendukung pendidikan anak-anak. Untuk membantu dalam belajar, banyak hal yang dapat dilakukan oleh orang tua, antara lain mengontrol, memberikan petunjuk dan bimbingan, memberikan motivasi belajar.

Motivasi orang tua berdampak pada hasil belajar anak. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³ Menurut sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut salim hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai.⁴

Motivasi orang tua dalam menunjang hasil belajar anak adalah dorongan atau alasan yang mendorong orang tua untuk mendorong, mendukung, dan mengarahkan anak-anak mereka dalam mencapai prestasi akademik. Ini mencakup berbagai aspek seperti pengawasan, bimbingan, dukungan emosional, dan memberikan lingkungan belajar yang mendukung. Seharusnya orang tua

³ Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet II, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm.20

⁴ Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, ...hlm. 19

memainkan peran memotivasi anak agar dapat menunjang hasil belajar anak-anak mereka. Namun dari hasil wawancara singkat dengan seorang anak bernama Dini Melani di desa Durian ia menyatakan bahwa tidak mendapatkan motivasi dari orang tuanya untuk keberhasilan akademiknya, asalkan anak nya bisa naik kelas itu sudah cukup membutuhkan anak nya bisa dalam mengikuti pelajaran dengan baik.⁵

Dari permasalahan diatas menunjukkan pentingnya motivasi orangtua dalam menunjang hasil belajar siswa . Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Urgensi Motivasi Orangtua dalam Menunjang Hasil Belajar Anak Desa di Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas rumusan umum penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan secara khusus rumusan masalah penelitian ini dibuat dalam beberapa pernyataan penelitian yaitu:

1. Apa saja motivasi yang diberikan orang tua unyuk meningkatkan hasil belajar anak di Desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang.
2. Bagaimana urgensi motivasi orang tua dalam menunjang hasil belajar anak di Desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang

⁵ Hasil wawancara peneliti dengan Dini Melani, Pada hari Selasa tanggal 30 April 2024

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja motivasi yang diberikan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar anak di Desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui bagaimana urgensi motivasi orangtua dalam menunjang hasil belajar anak di Desa Durian Kecamatan Rantau Aceh Tamiang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai sumber bacaan guru dan memperkaya khazanah dalam keilmuan dunia pendidikan, terutama dalam memberikan motivasi pada siswa, yang secara langsung akan berdampak pada hasil belajar siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan tanggung jawabnya dalam memberikan motivasi yang baik terhadap anak.
- b. Bagi anak agar terjadi perubahan yang baik dalam aktivitas belajar disekolah dan dapat mencapai prestasi belajar yang baik serta dapat mencapai cita-cita dengan bakat yang dimilikinya.

E. Defenisi Operasional

1. Urgensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia urgensi adalah keharusan yang mendesak; hal sangat penting.⁶ Adapun menurut Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab yang dikemukakan oleh Nanny Mayasari dkk dalam bukunya yg berjudul *Perencanaan Pendidikan* urgensi adalah kata dasar dari “urgensi” dengan akhiran “i”, artinya sesuatu adalah bagian atau yang memiliki pokok utama atau unsur penting. Urgensi adalah istilah yang mungkin sudah tidak asing lagi bagi sebagian orang. Kata tersebut berasal dari bahasa Inggris, “urgent”, yang berarti kepentingan yang mendesak atau hal yang mendesak yang harus dilakukan.⁷

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa defenisi diatas bahwa urgensi adalah kebutuhan mendesak dan sebagai hal yang sangat penting yang harus dilakukan.

2. Motivasi

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa Latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.⁸ Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku tertentu.⁹

⁶ <https://kbbi.web.id/urgensi>., diakses pada tanggal 2 Juni 2024, pada pukul 14:42

⁷ Nanny Mayasari dkk, *Perencanaan Pendidikan*, Editor Ahmad Choirul Ma'arif, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), hlm. 29.

⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 319.

⁹ Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran* (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hlm. 154.

Adapun menurut Rianto yang dikemukakan oleh Beatus Medelson Laka motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Selanjutnya menurut Santrock yang dikemukakan oleh Beatus Medelson Laka motivasi dapat berasal dari individu yang bersangkutan maupun dari luar. Motivasi berprestasi dapat dibagi menjadi dua jenis utama. Motivasi berprestasi adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa yang bersangkutan. Untuk itu siswa dituntut untuk bertanggungjawab mengenai taraf keberhasilan yang akan diperolehnya. Demikian pula menurut James O. Whittaker yang dikemukakan oleh Beatus Medelson Laka menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi yang mengaktifkan bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut, sedangkan belajar sebagai proses di mana tingkah laku diubah melalui latihan atau pengalaman.

Adapun menurut M. Utsman Najati yang dikemukakan oleh Beatus Medelson Laka motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktifitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkan menuju tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi menjadi faktor penting bagi siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikannya, dimana motivasi tersebut akan menjadi pendorong bagi siswa untuk terus berusaha dan bersemangat meraih prestasi dan cita-cita yang mereka tentukan, maka untuk

dapat meraih tujuan tersebut diperlukan motivasi yang tinggi baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.¹⁰

Demikian pula menurut Frederick J. Mc Donald yang dikemukakan oleh Nashar adalah perubahan energi dalam diri seseorang (pribadi) itu ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹¹ Selanjutnya menurut Clayton Alderfer yang dikemukakan oleh Nashar motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik-baiknya.¹² Begitu pun menurut Abraham Maslow yang dikemukakan oleh Nashar motivasi belajar juga adalah kebutuhan pengembangan diri optimal, sehingga mampu berbuat lebih baik, berprestasi dan kreatif.¹³

3. Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah dan ibu kandung, orang tua yaitu orang yang dianggap tua, orang yang disegani di kemudian hari dihormati. Orang tua adalah pria dan wanita yang sangat terikat menikah dan bersedia memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang ayah dengan ibu dari anak-anak yang akan dilahirkannya. Orang tua adalah ayah dan ibu, baik biologis maupun non biologis (orang tua angkat atau tiri). mempunyai

¹⁰ Beatus Mendelson Laka dkk. *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*. 2020. hlm 70.

¹¹ Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm.39.

¹² Nashar, *Peranan Motivasi...*, hlm. 125

¹³ Nashar, *Peranan Motivasi...*, hlm. 125

tanggung jawab terhadap hak-hak anak yang diasuhnya.¹⁴ Orang tua adalah suatu kesatuan keluarga yang terdiri atas ayah dan ibu, hasil hubungan perkawinan yang sah sehingga dapat membentuk suatu keluarga. Orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mempersiapkan mereka hidup bermasyarakat.¹⁵ Menurut Yasin Musthofa, orang tua merupakan pihak yang paling berhak terhadap keadaan sang anak dan yang paling bertanggung jawab terhadap kehidupan anak di segenap aspeknya.¹⁶ Menurut Abu Ahmadi, keluarga merupakan suatu sistem kesatuan yang terdiri dari anggota-anggota yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lain.¹⁷ Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa orangtua adalah ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab dalam mendidik serta membesarkan anak. Mereka memainkan peran penting dalam perkembangan emosional, sosial, dan intelektual anak, dan biasanya bertanggung jawab untuk memberikan kasih sayang, pendidikan, serta bimbingan yang diperlukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Orang tua sangatlah berperan penting dalam membantu anak-anaknya untuk tumbuh dan berkembang dimana dengan adanya pendidikan dasar ilmu pengetahuan dari orang tua sehingga anak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mempengaruhi perkembangan pribadi dan

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), cet II, hlm. 802.

¹⁵ Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono, "Peran Orang Tua dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1 No. 2, (November 2014), hlm. 190.

¹⁶ Yasin Musthofa, *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sketsa, 2007), hlm. 73.

¹⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 60.

intelektual anak. Kewajiban orang tua dapat diklasifikasi menjadi empat macam yaitu sebagai berikut :

- a. Mendidik dan mengasuh anak-anaknya
- b. Memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya
- c. Membina mental atau moral anak-anaknya
- d. Orang tua berkewajiban untuk membentengi anak-anaknya dengan agama.¹⁸

Orang tua mempunyai kedudukan yang istimewa dalam sebuah keluarga karena orang tua merupakan pendidik pertama bagi anaknya dan juga dari segi ilmu baik yang bersifat umum maupun khusus mendapat manfaat yang besar. Pada dasarnya semua orang tua berharap anaknya sukses ketika menginjak usia dewasa. Hal ini dapat tercapai jika orang tua selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam segala hal seperti perhatian, kebutuhan gizi dan pendidikan anak.¹⁹

Menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain:

- a. Pendidik

Peran orang tua sebagai pendidik anak yang utama dalam keluarga. Orang tua menjalankan tugas untuk mendidik anak, memperhatikan pertumbuhan, dan

¹⁸ Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 68.

¹⁹ Iim Fahimah, "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam", Jurnal Hawa, Vol. 1 No. 1, (Januari-Juni, 2019), hlm. 37.

perkembangan anak. Untuk mewujudkan anak yang terdidik dan menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak terpuji di kemudian hari.²⁰

b. Pendamping

Mendampingi Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Beberapa orang tua pulang ke rumah dalam keadaan lelah setelah bekerja dan memiliki sedikit waktu untuk dihabiskan atau bersosialisasi dengan keluarga mereka.

Bagi orang tua yang menghabiskan sebagian jam kerjanya di luar rumah, bukan berarti kehilangan kewajiban untuk membawa pulang dan mengasuh anaknya.

Meski waktu terbatas, orang tua tetap dapat memberikan perhatian yang berkualitas dengan berfokus pada hal-hal berikut: Misalnya: mendengarkan mereka, bercanda dengan mereka, bermain-main dengan mereka, bermain dengan mereka, dll.

c. Menjalin komunikasi

Komunikasi penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi adalah sebuah jembatan menghubungkan keinginan, harapan dan tanggapan satu sama lain berpesta. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan kepada anak. Begitu pula sebaliknya, anak bisa bercerita dan mengutarakan pendapatnya.

d. Memberikan kesempatan

Orang tua perlu memberikan kesempatan kepada anak-anaknya. Peluang bagi anak dapat diartikan sebagai suatu keyakinan. Tentu saja kesempatan ini

²⁰ Adrian dan Muhammad Irfan Syaifuddin, “Peran Orang tua sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga”, *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 3 No. 2, Desember 2017, hlm.147-167.

tidak diberikan begitu saja ada arahan dan pengawasan. Anak itu akan tumbuh menjadi seperti itu sosok yang percaya diri jika diberi kesempatan mencoba, mengungkapkan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan.

e. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan kepada anak agar anak tetap mampu melakukannya dikendalikan dan diarahkan. Tentu yang dimaksud adalah pengawasan Itu tidak berarti memata-matai dan bermain-main dengan curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun atas dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu bersikap langsung dan tidak langsung mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif terhadap anak.

f. Memberi motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang atau organisme yang mendorong perilaku menuju tujuan. Motivasi bisa timbul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (luar). Setiap individu merasa senang ketika diberikan apresiasi dan dukungan atau motivasi. Motivasi membuat individu menjadi bersemangat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

g. Sebagai pengarah

Orang tua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.²¹

²¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm. 21.

4. Hasil belajar

Menurut Sudjana yang dikemukakan oleh Dani Firmansyah, hasil belajar adalah kemampuan yang telah dimiliki siswa setelah mereka mengalami proses belajar. Dalam proses guru belajar mengajar melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Upaya untuk memberikan evaluasi belajar mengajar adalah dengan mencari tahu hasil belajar matematika siswa. Kegiatan evaluasi belajar mengajar sangat erat kaitannya dengan kegiatan pengukuran berupa tes hasil belajar. Hasil tes tidak ada yang lain yang merupakan bentuk nilai. Adapun menurut Sudjana yang dikemukakan oleh Dani Firmansyah evaluasi adalah pemberian metode kerja, solusi, metode, bahan dll. Dilihat dari segi tersebut maka, dalam evaluasi perlu ada kriteria atau standar tertentu.

Demikian pula menurut Dimiyati dan Mudjiono yang juga dikemukakan oleh Dani Firmansyah bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk menentukan tingkat keberhasilan diperoleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka.²² Menurut Nursalim yang dikemukakan dalam Retno Utami dalam jurnalnya hasil

²² Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*, Volume 3 Nomor 1 Jurnal Pendidikan Unsika, 2015, hlm. 37.

belajar merupakan bertambahnya pengetahuan dari siswa, bertambahnya keterampilan dan kebiasaan positif yang meningkat, tingkat penguasaan yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Melalui kegiatan belajar di kelas siswa mulai mendapat informasi baru yang digunakan untuk mengembangkan kecakapan jasmani dan rohani.²³ Sebagaimana dikemukakan oleh Susanto yang dikutip dari jurnal Retno Utami dkk hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁴

Menurut beberapa pengertian, hasil belajar dapat disimpulkan yaitu hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah mereka mengalami proses belajar yang ditandai dengan skala nilai atau simbol atau angka, dan hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam belajar.

5. Anak

Berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia anak adalah keturunan yang kedua.²⁵ Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dikatakan bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang di dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri

²³ Retno Utami dkk, "Hubungan Antara Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 4 No. 2, Oktober 2019, hlm. 58-59.

²⁴ Retno Utami dkk, "Hubungan Antara Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 4 No.2, Oktober 2019, hlm. 58.

²⁵ <https://kbbi.web.id/anak>, diakses pada tanggal 3 Juni 2024, pada pukul 10:00 WIB.

dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan Negara di masa depan.²⁶

Menurut Perjanjian Internasional PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) mengenai Hak Anak (*Convention on the Right of the Child*) adalah anak berarti setiap manusia dibawah umur 18 (delapan belas) tahun, kecuali menurut undang-undang yang berlaku terhadap seorang anak yang kedewasaannya dicapai lebih awal. Ketentuan hak anak telah menjadi bagian dari DUHAM, pada 20 November 1959 dikeluarkan Konvensi Hak Anak (KHA) yang menjadi dasar aturan secara internasional mengenai pengakuan hak anak. Terdapat 54 pasal yang mengatur mengenai hak anak dan mekanisme implementasi hak anak sebagai pihak yang meratifikasi Konvensi Hak Anak. Terkait dengan perlindungan Anak Pelaku Perbuatan Pidana, Konvensi Hak Anak juga mengatur beberapa hal terkait dengan keadaan dimana seorang anak berkonflik dengan hukum.²⁷

Di Indonesia terdapat beberapa pengertian anak menurut peraturan perundang-undangan, pengaturan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, “Anak merupakan seseorang yang umurnya belum 18 (delapan belas) tahun, termasuk juga yang masih dalam janin”.
- b. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Pasal 45 “Anak ialah seseorang yang belum mencapai umur 16 (enambelas) tahun.

²⁶ <https://journal.uim.ac.id/index.php/justisia/article/view/1937>, diakses pada tanggal 3 Juni 2024, pada pukul 10:05 WIB.

²⁷ Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM Kementerian Hukum dan HAM RI, “Implementasi Konvensi Hak Anak Terkait Dengan Perlindungan Anak Yang Berhadapan Dengan Proses Hukum” . Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2016, Volume 16, Nomor 4, hlm. 441.

- c. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, “Anak ialah seseorang yang usianya belum sampai 21 (duapuluh satu) tahun dan belum pernah melakukan pernikahan”.
- d. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, Pasal 1 ayat (3) “Anak merupakan anak yang telah berumur 12 (duabelas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang diduga melakukan perbuatan pidana”.
- e. Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Pasal 1 ayat (5) “ anak adalah setiap manusia yang berusia dibawah 18 (delapanbelas) tahun dan belum menikah, termasuk anak yang masih dalam kandungan apabila hal tersebut demi kepentingannya”.
- f. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Pasal 330 mengatakan orang belum dewasa adalah mereka yang belum mencapai umur 21 (duapuluh satu) dan belum menikah. Seandainya seorang anak telah menikah sebelum umur 21 (duapuluh satu) tahun kemudian bercerai atau ditinggal mati, maka ia tetap dianggap orang yang telah dewasa bukan anak-anak.²⁸

F. Kajian Terdahulu

Ada beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini. Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai referensi untuk menjelaskan perbedaan antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh

²⁸ Leden Marpaung, *Asas, Teori, Praktik Hukum Pidana I*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 7.

para peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Sehingga itu dapat memastikan orisinalitas penelitian saat ini. Selain itu, penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai penguat hasil penelitian saat ini.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Razila Azzahra mahasiswa UIN Ar-Raniry yang membahas tentang Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Agama Islam di Gampong Jurong Peujera Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Jaya, yang bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam memotivasi anak belajar agama Islam juga dampak yang terjadi dan factor penghambat dan pendukung yang dihadapi orangtua dalam memotivasi anak dalam memotivasi anak belajar agama Islam di Gampong Jurong Peujera Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berupa penelitian mengumpulkan data di lapangan, mengolah dan menganalisanya, dan selanjutnya mendeskripsikannya dengan memaparkan secara teratur dan komprehensif.²⁹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Razila Azzahra yaitu lebih menekankan peran orangtua dalam memotivasi anak belajar agama Islam. Sedangkan penelitian ini membahas tentang urgensi motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa.

²⁹ Razila Azzahra, *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Agama Islam di Gampong Jurong Peujera Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Jaya*, (Skripsi di UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tahun Ajaran 2022)

Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, sama-sama menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

2. Penelitian dilakukan oleh Lilia Kusuma Ningrum yang membahas tentang Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Morgorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. Yang bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan untuk mengetahui hambatan yang dilalui orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Morgorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁰

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Lilia Kusuma Ningrum yaitu lebih menekankan peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sedangkan penelitian ini membahas tentang urgensi motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa.

³⁰ Lilia Kusuma Ningrum, *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Morgorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*, (Skripsi IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tahun Ajaran 2019).

Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, sama-sama menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Erma Fitriana yang membahas tentang Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun VI Tanjung Mulia Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam memotivasi belajar anak juga kendala yang dihadapi orangtua dan cara mengatasi kendala yang dihadapi orangtua dalam memotivasi anak di Dusun VI Tanjung Mulia Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.³¹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Erma Fitriana yaitu lebih menekankan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak. Sedangkan penelitian ini membahas tentang urgensi motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, sama-sama menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

³¹ Erma Fitriana, *Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun VI Tanjung Mulia Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah*, (Skripsi IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tahun Ajaran 2020).

G. Sistematika Penelitian

Dalam kajian ini penulis membagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan teoritis yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitian meliputi pengertian motivasi orang tua, pengertian hasil belajar, dan urgensi motivasi orang tua dalam menunjang hasil belajar anak

BAB III. Metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV. Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum dan lokasi penelitian, deskriptif data, pembahasan.

BAB V. Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.